

INTISARI

Korean Wave telah menjadi suatu fenomena global yang berhasil membawa kebaruan pada industri hiburan dan kecantikan. Masuknya *Korean Wave* di Indonesia disambut dengan antusias yang ditunjukkan dengan minat yang tinggi terhadap K-Pop dan Drama Korea. Kecintaan terhadap produk industri hiburan Korea ini, turut memancing minat untuk menyukai kecantikan Korea pula. Atas hal inilah, penelitian ini ingin mengkaji pandangan para pencinta Korea terhadap pandangan tentang kecantikan setelah terpapar *Korean Wave*. Sasaran penelitian ini adalah 5 orang mahasiswa pecinta Korea dan konsumen *skincare*. Lebih lanjut, penelitian ini turut mengkaji pola konsumsi *skincare* kelima mahasiswa ini setelah mereka terpapar oleh *Korean Wave*.

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, melalui metode studi kasus dengan melakukan wawancara mendalam, penelitian dilakukan terhadap 5 orang mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang merupakan pecinta *Korean Wave* dan merupakan konsumen *skincare*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024 dan dilakukan selama satu bulan penuh melalui wawancara tatap muka dengan narasumber dan secara *online* melalui media sosial. Tidak hanya itu, pengumpulan data juga dilakukan dengan studi pustaka melalui buku, jurnal, artikel, dan situs daring untuk menghasilkan data sekunder guna memperkuat argumentasi dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif; hasil wawancara dengan lima mahasiswa ini dikumpulkan, disusun, dan dianalisis guna mendapatkan gambaran mengenai pengaruh fenomena *Korean Wave* terhadap pandangan lima mahasiswa ini terhadap kecantikan dan menemukan pola konsumsi *skincare* yang mereka lakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya *Korean Wave*, kelima setelah mengenal *Korean Wave* pandangan kelima orang mahasiswa tentang kecantikan mengalami perubahan yang mengarah kepada kecantikan ala Korea. Perubahan pandangan ini disebabkan oleh masifnya *Korean Wave* menampilkan kecantikan Korea melalui tayangan musik K-Pop dan Drama Korea di media. *Korean Wave* yang banyak memasuki media massa dan media sosial melanggengkan konsep cantik ala Korea dan mendorong kelima orang mahasiswa ini menginternalisasikan konsep-konsep kecantikan tersebut menjadi sebuah kebenaran yang diterapkan dalam kehidupan.

Sedangkan, hasil penelitian tentang pola konsumsi *skincare* kelima orang mahasiswa ini menunjukkan pola perilaku yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kecintaan dan minat untuk mengonsumsi produk-produk *skincare*. Dengan meninjau frekuensi belanja, besaran anggaran *skincare*, latar belakang sosial ekonomi, dan jenis *skincare* peneliti menemukan bahwa lima mahasiswa ini telah menjadikan *skincare* sebagai kebutuhan yang bersifat wajib dipenuhi dan dianggarkan keuangannya. Kelima orang mahasiswa ini menjadikan konsumsi *skincare* sebagai alternatif meraih kecantikan yang mengarah pada kecantikan Korea.

Kata kunci: *Korean Wave*, standar kecantikan, pola konsumsi, *skincare*

ABSTRACT

The Korean Wave has become a global phenomenon that has successfully brought novelty to the entertainment and beauty industries. The entry of the Korean Wave in Indonesia was greeted with enthusiasm as shown by the high interest in K-Pop and Korean Drama. This love for Korean entertainment industry products has also sparked interest in Korean beauty as well. For this reason, this study wants to examine the views of Korean lovers on the views of beauty after being exposed to the Korean Wave. The targets of this research are 5 female students who are Korean lovers and skincare consumers. Furthermore, this study also examines the skincare consumption patterns of these five female students after they were exposed to the Korean Wave.

To answer the problems in this research, through a case study method by conducting in-depth interviews, research was conducted on 5 female students of Gadjah Mada University who are Korean Wave lovers and skincare consumers. This research was conducted in March 2024 and carried out for a full month through face-to-face interviews with sources and online via social media. Not only that, data collection was also carried out by literature study through books, journals, articles, and online sites to produce secondary data to strengthen the arguments in this study. The data in this study was analyzed using descriptive qualitative analysis method; the results of interviews with five female students were collected, compiled, and analyzed to get an overview of the influence of the Korean Wave phenomenon on the five female students' views on beauty and find their skincare consumption patterns. The results showed that before the Korean Wave, the five female students' views on beauty changed, leading to Korean-style beauty. This change in view is caused by the massive Korean Wave featuring Korean beauty through K-Pop music shows and Korean dramas in the media. The Korean Wave that has entered mass media and social media perpetuates the concept of Korean beauty and encourages the five female students to internalize these beauty concepts into a truth that is applied in life.

Meanwhile, the results of research on skincare consumption patterns of these five female students show a pattern of behavior that shows that they have a love and interest in consuming skincare products. By reviewing the frequency of shopping, the amount of skincare budget, socio-economic background, and the type of skincare, researchers found that these five female students have made skincare a necessity that must be fulfilled and budgeted. The five female students make skincare consumption as an alternative to achieving beauty that leads to Korean beauty.

Keywords: Korean Wave, beauty standards, consumption patterns, skincare